BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kriya anyam bahan lidi di desa Ciherang kecamatan Banjarsari kabupaten Ciamis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

 Perkembangan Kriya Anyam Bahan Lidi Di Desa Ciherang Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

Perkembangan kriya anyam bahan lidi di desa Ciherang berawal pada tahun 2000 an ada seseorang dari daerah Sumatra yang bernama bapak Darsikun datang ke desa Ciherang, kemudian beliau mengajarkan masyarakat sekitar termasuk bapak Masykul Agil (nara sumber) yang sekarang adalah pemilik sentra kerajinan Karya Mandiri tentang cara membuat seni kerajinan anyaman piring dari bahan lidi. Di tahun yang sama bapak Darsikun mendirikan sentra kerajinan anyaman piring lidi, hingga usaha yang beliau dirikan gulung tikar. Di desa Ciherang terdapat 4 home Industry kerajinan anyaman lidi termasuk sentra kerajinan Karya Mandiri milik bapak Masykul Agil yang menjadi objek penelitian penulis, karena dari 4 home Industry yang terdapat di desa Ciherang, hanya home industry sentra kerajinan Karya Mandiri yang memiliki berbagai varian produk kerajinan kriya anyam bahan lidi yang memiliki fungsi yang beragam pula dari masing-masing produk tersebut. Keterampilan bapak Masykul Agil dalam membuat berbagai produk kriya anyam bahan lidi yang didapatkan dari bapak Darsikun, tetapi ada pula beberapa karya lain yang terus dikembang yang bukan didapat dari bapak Darsikun tetapi merupakan hasil temuan sendiri. Keterampilan yang didapat bapak Masykul Agil dari bapak Darsikun yaitu hanya keterampilan tentang cara membuat anyaman piring dari bahan lidi.

 Bentuk-Bentuk Kriya Anyam Bahan Lidi Di Desa Ciherang Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

Produk kriya anyam bahan lidi yang penulis teliti terdiri dari beberapa produk yang dianggap menarik dari segi bentuk diantaranya piring, mangkok oval, mangkok wadah buah,, wadah air mineral kemasan, wadah parcel, berbagai lampu hias diantaranya lampu kerek, lampu teplok dan lampu duduk kembar.

 Teknik Pembuatan Kriya Anyam Bahan Lidi Di Desa Ciherang Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

Sebelum membuat produk kriya anyam bahan lidi, yang perlu dipersiapkan adalah proses pemilihan lidi yang bisa dijadikan produk tersebut, proses pemotongan bagian pangkal lidi untuk membuang bagian yang kaku serta susah dibentuk dimana bila dipaksakan dibentuk akan patah. kemudian pembuatan cairan arpus yang ditumbuk sampai halus lalu disaring menggunakan saringan kain kemudian setelah halus dilarutkan dengan bensin. Cairan arpus ini digunakan untuk proses *finishing* pembuatan produk kriya anyam bahan lidi.

Secara umum proses pembuatan berbagai produk kriya anyam bahan lidi yang berbentuk bulat maupun oval seperti pada produk piring lidi, mangkok oval, mangkok wadah buah, wadah air mineral kemasan, wadah parcel, berbagai bagian lampu hias yang berbentuk bulat maupun oval lampu hias diantaranya bagian atas lampu kerek, bagian tudung lampu kerek, bagian bawah lampu kerek, bagian bawah lampu teplok, bagian pengait lampu teplok, bagian atas lampu duduk kembar, bagian dalam atas lampu duduk kembar dan bagian bawah lampu duduk kembar, semua teknik pembuatan bagian tersebut terdiri dari proses pembuatan gelang, proses pembuatan bagian dasar, proses menganyam / ngeblek, proses pembentukan, proses pembuatan soko, pemotongan bagian yang tidak perlu dan proses *finishing* yaitu pemberian cairan arpus. Sedangkan untuk pembuatan bagian gagang pada produk wadah air mineral kemasan, wadah parcel dan bagian tiang lampu kerek menggunakan teknik anyaman pita. untuk bagian yang bulat seperti rantai dan bulatan wadah air mineral kemasan menggunakan teknik

210

membelitkan lidi sehingga membulat. Untuk teknik pembuatan bagian atas

songsong lampu kerek, bagian songsong lampu teplok maupun bagian tengah

lampu duduk kembar dibuat beberapa bagian gelang songsong. Setelah membuat

beberapa bagian dari produk kriya anyam bahan lidi seperti pada produk wadah

air mineral kemasan, wadah parcel, lampu kerek, lampu teplok dan lampu duduk

kemudian masing-masing bagian tersebut disatukan sehingga kembar,

membentuk suatu produk kriya anyam bahan lidi.

B. SARAN

1. Bagi pengrajin diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas produk yang

dihasilkan dan dapat menciptakan gagasan baru dalam produk kriya anyam

bahan lidi, sehingga produk-produknya semakin beragam dan menarik.

2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI dengan adanya penelitian ini

diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam kajian seni kriya hususnya

kriya anyam bahan lidi. Selain itu diharapkan bisa menjadi sumber

pembelajaran dan apresiasi tentang kriya dalam perkuliahan.

3. Bagi pemerintah daerah diharapkan dapat membantu memajukan usaha bagi

pengrajin kriya anyam bahan lidi dengan cara memberi motivasi dan bantuan

modal usaha, serta ikut mempromosikan produk-produknya karena merupakan

aset daerah yang harus dipertahan eksistensinya.

4. Bagi masyarakat diharapkan ikut melestarikan keberadaan produk kriya

anyam bahan lidi dengan cara ikut berperan aktif dalam mengembangkan

produk kriya anyam bahan lidi agar adanya regenerasi sehingga kriya anyam

bahan lidi di desa ciherang banjarsari kabupaten ciamis tetap eksis.

Eko Juliana Susanto, 2015